

CERAI GUGAT KARENA PERSELISIHAN DAN KEKERASAN FISIK

(Tinjauan Yuridis Putusan Pengadilan Agama Nomor: 1253/Pdt.G/2021/PA.Sby)

By

VELLIAN AZZAHRA IRHISA

E1B018032

ABSTRAK

Perkawinan untuk selamanya namun terkadang dalam suatu perkawinan terjadi perceraian, hal ini menarik dalam kasus no 1253/Pdt.G/2021/PA.Sby terjadi perceraian karena tergugat dalam hal ini suami melakukan kekerasan fisik, mempunyai wanita idaman lain, mengonsumsi minuman keras, dan tidak dapat memenuhi ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertimbangan hukum hakim dalam mengabulkan cerai gugat karena kekerasan fisik dan akibat hukum dalam cerai gugat berkaitan dengan hak asuh anak sebagaimana dalam Putusan Pengadilan Agama Surabaya Nomor: 1253/Pdt.G/2021/PA.Sby. Metode Pendekatan dalam penelitian ini yaitu yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian preskriptif yang mengacu pada data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer dan sekunder, metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara studi kepustakaan, dalam menyajikan penelitian ini penulis menyajikan dalam bentuk teks naratif, dan metode analisis yang digunakan ialah normatif kualitatif. Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa Majelis Hakim mengabulkan gugatan dengan berdasar pada Pasal 39 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Perkawinan jo. Pasal 19 huruf (f) PP No. 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam tentang alasan perceraian karena perselisihan terus menerus. Seharusnya Majelis Hakim dapat menambahkan Pasal 116 huruf (g) Kompilasi Hukum Islam sebagai dasar pertimbangan hukum karena Tergugat dalam hal ini suami telah melanggar *sighat* taklik talak di bagian tidak memberikan nafkah wajib kepadanya tiga bulan lamanya, dan menyakiti badan/jasmani istri. Selain itu, Akibat Hukum dari diputusnya cerai gugat sesuai dengan Pasal 105 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam yaitu Penggugat selaku ibu kandung dari anak berusia 15 (lima belas) bulan mendapatkan hak asuh anak secara penuh dan membebaskan Tergugat dalam hal ini Suami membayar biaya *hadhanah* yang diturunkan dari Rp.5.000.000,00 (lima juta rupiah) menjadi Rp.3.000.000,00 (tiga juta rupiah) karena hakim merasa Tergugat tidak sanggup seperti yang disampaikan dalam persidangan.

Kata Kunci: Hak Asuh, Perceraian, Perkawinan, Perselisihan.

CONTESTED DIVORCE DUE TO DISPUTE AND PHYSICAL ABUSE
(Juridical Review of Religious Court Decision Number: 1253/Pdt.G/2021/PA.Sby)

by:

VELLIAN AZZAHRA IRHISA
E1B018032

ABSTRACT

Marriage is meant to last forever, but sometimes divorce occurs within a marriage. This is interesting in case no. 1253/Pdt.G/2021/PA. Sby, where divorce occurred because the defendant, as the husband in this case, committed physical violence, had a mistress, consumed alcohol, and was unable to provide for the family's financial needs. This study aims to analyze the judge's legal considerations in granting a divorce due to physical abuse and the legal consequences of divorce related to child custody as stated in the Surabaya Religious Court Decision Number: 1253/Pdt.G/2021/PA.Sby. The research methodology employed a normative statute approach with prescriptive research specification, utilizing secondary data consisting of primary and secondary legal materials. The data collection method involved literature review, and the research was presented in narrative text form. The analysis method used was normative qualitative. The research findings indicate that the Panel of Judges granted the petition based on Article 39 paragraph (1) and (2) of the Marriage Law in conjunction with Article 19 letter (f) of Government Regulation No. 9 of 1975 in conjunction with Article 116 letter (f) of the Compilation of Islamic Law regarding the grounds for divorce due to ongoing disputes. The judges should have added Article 116 letter (g) of the Compilation of Islamic Law as a legal basis for consideration, as the defendant, in this case the husband, had violated the sighat taklik talak by failing to provide the required maintenance for three months and causing physical harm to his wife. In addition, the legal consequences of the termination of the divorce in accordance with Article 105 letter (a) of the Compilation of Islamic Law, namely the Plaintiff as the biological mother of a 15 (fifteen) month old child gets full custody of the child and imposes the Defendant in this case the Husband to pay the hadhanah fee which was reduced from Rp.5,000,000.00 (five million rupiah) to Rp.3,000,000.00 (three million rupiah) because the judge felt that the Defendant was unable to do so as stated in the trial.

Keywords: Custody Rights, Dispute, Divorce, Marriage.